

# Daily Research

**15 September 2022**

**Statistics 14 September 2022**

IHSG	7278	-39.94	-0.55%
DJIA	31135	+30.12	+0.10%
S&P 500	3946	+13.32	+0.34%
Nasdaq	11719	+86.10	+0.74%
DAX	13028	-294.59	-0.63%
FTSE 100	7277	-108.56	-1.47%
CAC 40	6222	-23.38	-0.37%
Nikkei	27818	-796.01	-2.78%
HSI	18847	-479.76	-2.48%
Shanghai	3237	-26.26	-0.80%
KOSPI	2411	-38.12	-1.56%
Gold	1707	-10.40	-0.61%
Nikel	24833	+52.00	+0.21%
Copper	7788	-80.00	-1.02%
WTI Oil	88.98	+1.67	+1.91%
Coal Oct	439.20	+10.55	+2.46%
Coal Nov	434.15	+12.15	+2.88%
FCPOc1	3759	+209.00	+5.89%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**  
MLPT; 14 SEPTEMBER 2022 IDR 255  
EMTK; 15 SEPTEMBER 2022 IDR 5

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**  
-

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**  
-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 12 September 2022**  
Libur Bursa China  
Libur Bursa Hongkong

**Selasa 13 September 2022**  
Inflasi US

**Rabu 14 September 2022**  
Inflasi UK

**Kamis 15 September 2022**  
Ekspor Impor Indonesia  
Neraca dagang Indonesia

**Jumat 16 September 2022**  
IHK GB

**Profindo Research 15 September 2022**

Wall Street menguat pada perdagangan Rabu (14/9) berhasil rebound setelah pelemahan harian terbesar selama 2 tahun pada sesi sebelumnya. Investor masih menimbang kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed guna melawan inflasi yang tinggi.

**DJIA +0.10%, S&P500 +0.34%, Nasdaq 0.74%.**

Bursa saham Eropa melemah pada perdagangan Rabu (14/9), di mana masih investor bereaksi terhadap rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) terbaru.

**Dax -0.63%, FTSE 100 -1.47%, CAC40 -1.39%**

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (14/9), karena investor cenderung merespons negatif dari rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) yang meleset dari perkiraan.

**Nikkei -2.78%, HSI -2.48%, Shanghai -0.80%, Kospi -1.56%**

Harga emas melemah pada Rabu (14/9) seiring menguatnya nilai tukar USD dan imbal hasil treasury US. Harga minyak WTI bergerak menguat seiring dengan pembicaraan Eropa dengan Rusia gagal.

**Gold -0.61%, WTI Oil +1.91%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Rabu 14 September 2022 ditutup pada 7278 melemah sebesar 0.546%. IHSG ditutup melemah tertekan oleh pelemahan bursa global akibat inflasi di US, meskipun ditutup lebih tinggi dibandingkan dengan harga opening, setelah rebound dari support 7200. RSI bergerak negatif dan MACD bergerak positif dan stochastic bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 19.28 triliun, Sektor *idxbasic* dan *idxindustry* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 35.66 milyar pada pasar reguler. Pada perdagangan Kamis 15 September 2022, IHSG berpotensi bergerak menguat menguji support 7230 dengan resisten pada 7320. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ADMR, HRUM, BSDE, PTPP, PGAS, SMDR.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSB	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RAIS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

Rencana PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) untuk menggelar *Initial Public Offering* (IPO) PT Amman Mineral Nusa Tenggara belum kunjung terlaksana. MEDC masih menelaah momentum yang tepat untuk membawa Amman Mineral melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Direktur MEDC Amri Siahaan mengungkapkan bahwa IPO Amman Mineral masih ada dalam rencana strategis Medco Energi. Meski, dia belum memberikan kisaran waktu, kapan produsen tembaga dan emas itu akan *go public*. "IPO Amman pada dasarnya tetap pada rencana. Belum pada saat yang tepat untuk menyampaikan mengenai kapannya," jelas Amri dalam *public expose* yang digelar Rabu (14/9). **(Kontan)**

PT Bukit Asam Tbk berambisi mengincar posisi pertama sebagai produsen batubara terbesar di Indonesia. Emiten berkode saham PTBA ini menargetkan produksi hingga 76 juta ton batubara setiap tahun setelah 2026. General Manager PTBA Unit Pertambangan Tanjung Enim, Venpri Sagara bilang menggenjot penjualan untuk merangkak dari posisi lima besar menjadi produsen batubara nomor satu di Indonesia. "Dalam jangka pendek Bukit Asam mengincar produksi 50 juta ton batubara di 2024. Kalau sudah infrastruktur selesai, kita akan loncat produksi di 76 juta ton," jelas Venp **(Kontan)**

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) telah menyerap penggunaan belanja modal atau capex sekitar 50% sampai dengan semester I-2022. Adapun alokasi capex yang disiapkan hingga akhir tahun yakni Rp 250 miliar sampai Rp 300 miliar. Liana Kuswandi, Direktur Keuangan PRDA mengatakan, penggunaan belanja modal telah digunakan untuk pengembangan IT dan digital channel. "Realisasi Capex sampai dengan semester I-2022 masih di bawah 50% dari total budget 2022, dimana sebagian besar digunakan untuk pengembangan IT dan digital channel serta sebagian lagi dialokasikan untuk renovasi, relokasi dan pembangunan beberapa outlet Prodia," ujar dia kepada Kontan.co.id, Rabu (14/9). **(Kontan)**

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), anak usaha PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang pemanfaatan energi panas bumi dikabarkan akan melaksanakan penawaran umum saham perdana alias *initial public offering* (IPO) pada Oktober 2022 mendatang. Menurut sumber Kontan.co.id yang mengetahui rencana ini, valuasi PGE mencapai US\$ 2,2 miliar atau setara Rp 32 triliun. Kabarinya, PGE akan melepas 25% dari modal ditempatkan dan disetor ke publik sehingga nilai emisi IPO yang akan didapat perusahaan berpotensi capai Rp 8 triliun. Saat dikonfirmasi Kontan.co.id, *Corporate Secretary* PGE Muhammad Baron mengatakan belum bisa berkomentar atas kabar tersebut. "Kami sedang terus fokus dalam operasi dan tentu mengikuti arahan pemegang saham," kata Baron saat dihubungi Kontan.co.id, Rabu (14/9). **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 15 September 2022**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk  
 (BSDE)**



Pada perdagangan 14 September ditutup pada 970 ditutup stagnan. Secara teknikal BSDE berhasil rebound dari support 950, berpotensi menguat menguji 1000-1010.

**Buy > 960**  
**Target Price 1000-1010**  
**Stoploss <940**

**PT Adaro Minerals Indonesia TBK  
 (ADMR)**



Pada perdagangan 14 September ditutup pada 1960 ditutup menguat 10.1%. Secara teknikal ADMR berada pada resisten psikologis 2000, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 2000-2030**

**PT Harum Energy TBK  
 (HRUM)**



Pada perdagangan 14 September ditutup pada 2000 ditutup menguat 4.2%. Secara teknikal HRUM berhasil breakout resisten 1950, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 2100-2150.

**Buy >1950**  
**Target Price 2100-2150**  
**Stoploss <1900**

**PT Perusahaan Gas Negara TBK  
 (PGAS)**

Pada perdagangan 14 September ditutup pada 1840 ditutup melemah 1.6%. Secara teknikal PGAS berada pada area demand, berpotensi menguat menguji 1920-1940.

**Buy > 1800**  
**Target Price 1920-1940**  
**Stoploss < 1780**



**PT PP (Persero) TBK  
 (PTPP)**

Pada perdagangan 14 September ditutup pada 1035 ditutup melemah 1.4%. Secara teknikal PTPP berhasil bertahan diatas support 1025, berpotensi menguat menguji 1060-1070.

**Buy > 1025**  
**Target Price 1060-1070**  
**Stoploss < 1010**



**PT Samudera Indonesia TBK  
 (SMDR)**

Pada perdagangan 14 September ditutup pada 2650 ditutup stagnan. Secara teknikal SMDR berpotensi membentuk double bottom selama bertahan diatas 2640..

**Buy > 2640**  
**Target Price 2800-2820**  
**Stoploss < 2600**



**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).